

GAMBARAN MOTIVASI DAN PERSEPSI IBU DENGAN PELAKSANAAN *TOILET TRAINING* PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DI PUSKESMAS TALANG BAKUNG KOTA JAMBI TAHUN 2016

THE DESCRIPTION OF MOTIVATION AND MOTHERS' PERCEPTION WITH THE IMPLEMENTATION OF TOILET TRAINING TOWARD CHILDREN OF 1-5 YEARS OLD AT TALANG BAKUNG HEALTH CENTER OF JAMBI CITY YEAR 2016

*Harnita, ²Nia

¹STIKes Prima Jambi Program Studi DIII Kebidanan

² STIKes Prima Jambi

*Korespondensi Penulis : Harnitaa07@gmail.com

ABSTRAK

Toilet training pada anak merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar. Data *World Health Organization* (WHO), bahwa balita memiliki masalah tersendiri yang harus diatasi oleh orang tua salah satunya iritasi bagian bokong balita, hampir 11% balita mengalami iritasi pada bokongnya. Di Indonesia diperkirakan salah satu permasalahan yang terjadi pada ibu yaitu ketidaknyamanan pada balita sehingga balita menjadi mudah menangis diakibatkan dari perkembangan kuman pada kulit iritasi dan lembab. Untuk meneliti tentang "Gambaran persepsi dan motivasi Ibu tentang Pelaksanaan *Toilet Training* pada Balita Usia 1-5 tahun di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2016".

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi dan persepsi ibu tentang pelaksanaan *toilet training* pada balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi tahun 2016. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di yang terdata Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi tahun 2015 sebanyak 2876 balita. Sampel penelitian diambil dengan *Accidental sampling*. Penelitian telah dilakukan di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi pada tanggal 18-20 Oktober tahun 2016 yang meliputi persepsi dan motivasi ibu tentang pelaksanaan *toilet training* pada balita. Data dihimpun dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisa secara univariat.

Dari 44 responden bahwa sebagian besar ibu memiliki motivasi tinggi tentang *toilet training* dan sebagian lainnya memiliki motivasi rendah tentang *toilet training* pada balita sebanyak 20(45,5%) dan 44 responden bahwa sebagian responden memiliki persepsi baik sebanyak 22(50%) dan sebagian lainnya memiliki persepsi yang kurang baik sebanyak 22(50%).

sebagai masukan untuk bahan pertimbangan dalam perencanaan, pengembangan, penilaian, serta penentuan kebijakan kegiatan penyuluhan terhadap ibu tentang *toilet training* pada balita

Kata Kunci : Motivasi, Persepsi, *Toilet Training*

ABSTRACT

Toilet training toward children is an effort to train children in order to be able to control themselves in doing of peeing and defecating. Based on the World Health Organization (WHO) data, children have their own problem that must be overcome by their own parents, that is one of their problems is an irritation on their bottom. There are almost 11% children getting irritation on their bottom. In Indonesia estimated, one of the problems happening to mothers are discomfort toward children so that they become easy to cry caused from the development of germ of the irritated skin and damp.

This research is a descriptive research which aims to recognize the description of motivation and mothers' perception with the implementation of toilet training toward children of 1-5 years old at TalangBakung Health Center of Jambi City year 2016. The population of this research is all mothers who have children of 1-5 years old that are recorded at TalangBakung Health Center of Jambi City year 2015 as many as 2876 children. The sample of research was collected with accidental sampling. The research was done at TalangBakungHelath Center of Jambi City on 18 – October 20, 2015 that overwhelms perception and motivation of mothers about the implementation toilet training toward children. The data is gathered by using questionnaire as the tool of research help. The data that has been collected is then processed and analyzed in univariate.

From 44 respondents, most of the mothers have high motivation about toilet training and some others have low motivation about toilet training toward children as many as 20(45,5%), and from 44 respondents, some respondents have good perception as many as 22(50%), and some others have less good perception as many as 22(50%).

It is expected as an input for consideration in plan, improvement, assessment, and policy decision of illumination activity to mothers about toilet training toward children.

Keywords: Motivation, Perception, Toilet Training

PENDAHULUAN

Toilet training pada anak merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar. *Toilet training* ini dapat berlangsung pada fase kehidupan anak yaitu pada umur 18 bulan sampai 2 tahun. Dalam melakukan latihan buang air besar dan buang air kecil pada anak membutuhkan persiapan baik secara fisik, psikologis, maupun secara intelektual, melalui persiapan tersebut diharapkan anak mampu mengontrol buang air besar dan buang kecil secara mandiri (Alimul,2009)

Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan yang terjadi pada anak menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel – sel tubuh, jaringan tubuh, organ – organ dan sistem tubuh yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing – masing dapat memenuhi fungsinya. Selain itu termasuk juga perkembangan emosi,

intelektual dan tingkah lakunya sebagai hasil interaksi.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia sebaiknya direncanakan sejak awal kehidupan seseorang dan berlanjut pada masa usia balita.

Pada masa itu sangat penting untuk meletakkan dasar – dasar pertumbuhan dan perkembangan anak. Menghasilkan suatu generasi yang dapat tumbuh dan berkembang secara baik perlu diupayakan melalui berbagai cara agar mendukung perkembangan sehat dan dapat tercapai perkembangan secara sempurna (Setiono, 2009).

Salah satu stimulasi yang penting dilakukan orang tua adalah stimulasi terhadap kemandirian anak dalam melakukan BAB (buang air besar) dan BAK (buang air kecil). Kebiasaan mengompol pada anak usia di bawah 2 tahun masih dianggap sebagai hal yang wajar. Anak mengompol di bawah usia 2 tahun disebabkan karena anak belum mampu mengontrol kandung kemih secara sempurna.

Tidak jarang kebiasaan mengompol masih terbawa sampai usia 4-5 tahun. Kasus

yang ditemukan di Indonesia anak usia 6 tahun masih mengompole sekitar 12% (Asti, 2008).

Puskesmas Putri Ayu merupakan Puskesmas yang memiliki data jumlah cakupan balita di setiap tahunnya meningkat dan terbanyak kedua setelah Puskesmas Rawasari, data menunjukkan bahwa Puskesmas Talang Bakung memiliki jumlah balita pada tahun 2015 sebanyak 2876 balita, sedangkan data cakupan balita Puskesmas Talang Bakung pada bulan Juni tahun 2016 sebanyak 733 balita (Dinkes Kota Jambi, 2016).

Motivasi tentang *toilet training* sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang ibu. Hal ini akan berpengaruh dalam penerapan *toilet training* pada anak. Ibu yang memiliki motivasi yang baik berarti memiliki tujuan yang baik tentang manfaat dan dampak dari *toilet training*, sehingga ibu akan memiliki persepsi yang baik terhadap konsep *toilet training*. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan *toilet training*. Motivasi yang baik tentang *toilet training* dapat diartikan bahwa ibu sudah memahami *toilet training* pada anak (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Jambi yang menunjukkan jumlah balita di

masing-masing Puskesmas. Puskesmas Talang Bakung merupakan salah satu Puskesmas yang memiliki jumlah balita yang cukup banyak setelah Puskesmas Rawasari, data yang menunjukkan jumlah balita di Puskesmas Talang Bakung sebanyak 2876 balita pada tahun 2015 dan pada tahun 2014 jumlah balita mencapai 3244 balita (Dinkes Kota Jambi, 2016)

Hasil survei awal yang dilakukan oleh penulis di Puskesmas Talang Bakung pada tanggal 25 September 2016 berdasarkan hasil survei yang dilakukan dari 10 orang ibu ditemukan 8 orang ibu yang menganggappelaksanaan *toilet training* pada balita kurang diminat karena bahwa anak mampu belajar dengan sendirinya dan para ibu membiarkan balita menggunakan popok cukup lama dan tidak segera menggantinya hal ini yang akan berdampak kerusakan pada kulit balita, selain itu dan 2 orang lainnya berminat untuk melaksanakan *toilet training* pada balita dengan alasan mendidik pada usia dini akan memiliki banyak manfaat terutama menjaga kesehatan kulit balita dan 6 orang ibu mengatakan tidak ingin melaksanakan *toilet training* pada balita karena merepotkan bagi ibu, namun 4 orang lainnya memiliki keinginan yang baik dalam melaksanakan *toilet training* pada balita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi dan persepsi ibu tentang pelaksanaan *toilet training* pada balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi tahun 2016. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di yang terdata Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi tahun 2015 sebanyak 2876

balita. Sampel penelitian diambil dengan *Random sampling* yaitu sebesar 44 orang ibu yang memiliki balita. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 18-20 Oktober 2016 di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi yang meliputi persepsi dan motivasi ibu tentang pelaksanaan *toilet training* pada balita. Data dihipung dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu penelitian. Data yang

telah dikumpulkan dan diolah dan dianalisa secara univariat (Notoatmodjo, S. 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisa univariat yaitu menentukan hasil penelitian dengan melihat frekuensi dan persentasi

jawaban setiap responden. Pada hasil penelitian berikut ini dapat dilihat dari beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran motivasi ibu tentang pelaksanaan toilet training pada balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi tahun 2016

Berikut ini adalah data yang menjelaskan tentang kategori motivasi responden tentang *toilet training* pada

balita di wilayah kerja Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi motivasi responden tentang *toilet training*

Motivasi	f	%
Rendah	20	45,5
Tinggi	24	54,5
Jumlah	44	100

Hasil analisis motivasi ibu tentang *toilet training* pada balita bahwa sebagian besar ibu memiliki motivasi tinggi tentang *toilet training* dan sebagian lainnya memiliki motivasi rendah tentang *toilet training* pada balita sebanyak 20(45,5%) dan 24(54,5%) lainnya memiliki motivasi yang rendah

Menurut Notoatmodjo (2012), motivasi diartikan sebagai dorongan-dorongan bertindak untuk mencapai tujuan tertentu, hasil dari dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku.

Sebagian responden memiliki motivasi rendah, disebabkan responden pada umumnya belum tahu dan belum memahami dengan baik tentang *toilet training* pada balita. Hal ini dapat dikarenakan masih kurang dan responden belum pernah mengikuti

penyuluhan mengenai *toilet training* pada balita.

Hasil penelitian dilakukan Jeriko (2013) yang meneliti tentang gambaran motivasi dan sikap ibu tentang *toilet training* pada anak balita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 86,6% ibu memiliki motivasi positif terhadap *toilet training* pada balita.

Upaya yang perlu dilakukan agar responden mempunyai motivasi untuk melakukan *toilet training* pada balita dengan diberikan pendidikan kesehatan berkaitan dengan motivasi dari intrinsik dan ekstrinsik dalam mengenai pentingnya *toilet training* pada balita dengan cara memberikan motivasi dan menanamkan nilai-nilai serta hal ini dapat dilakukan dengan memberikan *leaflet* dan informasi dalam upaya memberikan motivasi secara luas.

2. Gambaran persepsi ibu tentang pelaksanaan *toilet training* pada balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi tahun 2016

Tabel 2. Distribusi persepsi responden tentang *Toilet training* pada balita

Persepsi	f	%
Kurang Baik	22	50
Baik	22	50
Jumlah	44	100

Hasil analisis persepsi ibu tentang *toilet training* pada balita menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki persepsi baik sebanyak 22(50%) dan sebagian lainnya memiliki persepsi yang kurang baik sebanyak 22(50%).

Menurut Notoatmodjo (2010) ada banyak faktor yang akan menyebabkan stimulus dapat masuk dalam rentang perhatian kita.

Faktor penyebab ini dapat dibagi dua bagian besar yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Hal inilah yang menyebabkan persepsi keluarga dapat menjadi baik ataupun kurang baik.

Menurut Notoadmodjo (2010) Persepsi adalah suatu proses otomatis yang terjadi dengan sangat cepat dan kadang tidak kita sadari, di mana kita dapat mengenali stimulus yang kita terima. Persepsi yang kita miliki dapat mempengaruhi tindakan kita

dan persepsi sebagai proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan sensasi yang dirasakan dengan tujuan untuk member makna terhadap lingkungannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2014) yang meneliti tentang gambaran persepsi dan perilaku ibu tentang pentingnya *toilet training* pada balita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 72,4% ibu memiliki persepsi yang baik tentang *toilet training* pada anak agar anak terbiasa disiplin dan memiliki pola kebiasaan sehat terutama dalam melakukan buang air kecil maupun besar.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan persepsi responden adalah memberikan penyuluhan tentang *toilet training* dengan menanamkan nilai-nilai positif terhadap tujuan untuk melakukan toilet training.

SIMPULAN

Dari 44 responden bahwa sebagian besar ibu memiliki motivasi tinggi tentang *toilet training* dan sebagian lainnya memiliki motivasi rendah tentang

toilet training pada balita sebanyak 20(45,5%).

Dari 44 responden bahwa sebagian responden memiliki persepsi baik sebanyak 22(50%) dan sebagian lainnya

memiliki persepsi yang kurang baik sebanyak 22(50%).

DAFTAR PUSTAKA

- Asti . (2008). *.Stimulasi Terhadap Kemandirian Anak*. Jakarta.
- Dinkes Kota Jambi .(2016). *Cakupan Balita Puskesmas TalangBakung*. Jambi
- Hidayat, A. Aziz Alimul, (2009). *Pengantar ilmu perawatan anak jilid 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jeriko . (2013). *.Gambaran Motivasi dan Sikap Ibu tentang Toilet Training pada Anak Balita*
- Mardiana . 2014. *Gambaran Persepsi Ibu Tentang Pentingnya Toilet Training Pada Balita*
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Teori Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiono. (2009) *Mencetak balita cerdas dan pola asuh orang tua*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Soetjiningsih, (2005). *Tumbuhkembanganak*.(edisi 1-2). Jakarta: EGC